

**AKTIVITAS BUKATSU DI SMA-SMA DI JEPANG:
PELAKSANAAN DAN MANFAATNYA**

MAKALAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian
sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang



Bayu Hamonangan Cokrosatmoko

(1400280)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

Aktivitas *Bukatsu* di SMA-SMA di Jepang: Pelaksanaan dan Manfaatnya

Oleh
Bayu Hamonangan Cokrosatmoko

Sebuah makalah yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Bayu Hamonangan Cokrosatmoko 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Makalah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Aktivitas *Bukatsu* di SMA-SMA di Jepang: Pelaksanaan dan Manfaatnya

Bayu Hamonangan Cokrosatmoko

1400280

ABSTRAK

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan di Jepang dan mengetahui manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut dalam pengembangan diri peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada penelitian ini penulis berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler di Jepang dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan diri peserta didik. Minimnya pemahaman dalam sistem dan kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan jepang seringkali membuat kita bingung dengan beberapa istilah pada kultur populer jepang, baik dari novel, anime, atau manga yang menceritakan tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah. Adapun tujuan makalah ini dibuat adalah mendeskripsikan pengertian kegiatan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan di Jepang, mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaannya dalam sistem pendidikan di Jepang, dan mengemukakan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan diri siswa di Jepang. Metode dalam makalah ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual, dan metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Data yang didapat adalah kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari tingkat SD dan bersifat wajib, dengan beberapa pengecualian yang diterima oleh sekolah dan kebijakannya sudah diatur dalam Kementerian Pendidikan Jepang (*Monbukagakusho*) dalam *Tokubetsu katsudō-hen*. Aktivitas ekstrakurikuler mengajarkan siswa dalam peran kelembagaan (peran, status, dan usia) dalam dunia luar sekolah yang menekankan pada tanggung jawab dan perilaku sesuai dengan peran, status dan usia.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, *bukatsudō*, budaya, SMA

Daftar Pustaka

- Bartkus, Kenneth & Nemelka, Blake & Nemalka, M & Gardner, Philip. (2012). “Clarifying The Meaning Of Extracurricular Activity: A Literature Review Of Definitions”. American Journal of Business Education (AJBE). 5. 693-704. 10.19030/ajbe.v5i6.7391.
- Blackwood, Thomas & Friedman, Douglas C. (2015). “Join the club: effects of club membership on Japanese high school students' self-concept”. Japan Forum, 27:2, 257-275
- Cave, P. (2004). “"Bukatsudō": The Educational Role of Japanese School Clubs. Journal of Japanese Studies”. 30(2). 383-415. Diambil dari: <http://www.jstor.org/stable/25064493>
- Lutan, Rusli. (1986). “Pengelolaan Interaksi belajar mengajar intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler”. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Massoni, Erin. (2011). "Positive Effects of Extra Curricular Activities on Students," ESSAI: Vol. 9, Article 27. Available at:<http://dc.cod.edu/essai/vol9/iss1/27>
- Suryosubroto, B. (1997). “Proses Belajar Mengajar di Sekolah”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, M. Uzar dan Setyowati, Lilis. (1993). “Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar”. Bandung: Posdakarya

Daftar Gambar

Gambar 1: www.jfa.jp/eng/match/news/00019051/

Gambar 2:

www.japantimes.co.jp/sports/2018/08/21/baseball/osaka-toin-romps-final/

Gambar 3: <https://mainichi.jp/english/articles/20151221/p2a/00m/0sp/007000c>

Gambar 4: <https://dannychoo.com/en/posts/japanese-archery>

Gambar 5: cuplikan video dari <https://www.youtube.com/watch?v=9cqkk-rNTbU>

Gambar 6:

weblog.tozando.com/memorable-kendo-matches-5-moriya-high-school-2012-inter-high-girls/

Gambar 7:

<https://en.japantravel.com/kochi/yosakoi-dance-festival-kochi-s-own-carnival/769>

Gambar 8: <http://www.fukushima-minponews.com/news.html?id=429>

Gambar 9: http://tokyo-portal-edu.com/jet_sc_03_02_en.html

Gambar 10: <https://asiatrend.org/arts/shodo-performance-koshien/>

Gambar 11: Cuplikan video dari <https://www.youtube.com/watch?v=kyQiKi87CX4>

Gambar 12: Cuplikan video dari <https://www.youtube.com/watch?v=pbRcS59jS58>

Gambar 13: [https://www.otsumanakano.ac.jp/en/studentlife.html](http://www.otsumanakano.ac.jp/en/studentlife.html)

Gambar 14:

<https://www.gmanetwork.com/news/lifestyle/content/384162/kado-a-reflection-of-the-japanese-way-in-flower-arrangement/story/>

Gambar 15: <https://dcinishiekarakutakai.wordpress.com/2013/12/06/karuta-at-tj/>

Gambar 16:

[https://www.japantimes.co.jp/news/2017/06/21/national/youngest-shogi-star-sota-fujii-matches-japan-record-28th-win/#.XTRuiOj7SUk](http://www.japantimes.co.jp/news/2017/06/21/national/youngest-shogi-star-sota-fujii-matches-japan-record-28th-win/#.XTRuiOj7SUk)